

METODE MENGAJAR YANG VARIATIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 67 KOTA BENGKULU

Novi Melfianti¹, Desi Firmasari²

Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
novimelfianti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini Metode Mengajar Yang Variatif Dalam Pembelajaran Pembelajaran Agama Islam di Kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metode Mengajar Yang Variatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa di kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu. Penelitian menunjukkan Metode mengajar bervariasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di Sd Negeri 67 Kota Bengkulu diantaranya diskusi, metode ceramah, Tanya jawab, ataupun pemberian tugas dan kerja kelompok .

Kata kunci : Metode Mengajar variatif , pembelajaran PAI

Varied Teaching Methods in Islamic Religious Education Learning in Class Five of Elementary School 67 Bengkulu City

ABSTRACT

This research uses varied teaching methods in Islamic teaching and learning in Class V of SD Negeri 67 Bengkulu City. This research aims to find out how varied teaching methods are in Islamic religious education learning in Class V of SD Negeri 67 Bengkulu City. This research uses qualitative methods with data collection techniques, namely through observation, interviews and documentation. The data sources for this research are school principals, Islamic religious education teachers and students in class V of SD Negeri 67 Bengkulu City. Research shows that the various teaching methods used by Islamic religious education teachers at SD Negeri 67 Bengkulu City include discussions, lecture methods, question and answer, or giving assignments and group work.

Keywords: *varied teaching methods, PAI learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (over behaviour) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dangaya hidupnya.

Pendidikan Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru

dapat tercapai bila mana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya. Karena itu guru sebagai profesi mempersyaratkan berbagai kemampuan dan keterampilan, minimal menguasai materi pelajaran dan keterampilan menerangkan. Oleh karena itu, didalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan. Salah satu untuk memiliki strategi itu ialah menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode belajar.

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode mengajar menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Pengetahuan mengenai metode-metode pengajaran itu sangat penting bagi para guru ataupun calon guru. Hal ini pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip pendidikan bagi perkembangan anak didik yang bersifat edukatif dan bermaksud mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah, seorang guru harus membina, membimbing dan mengarahkan peserta didik ke arah yang dicita- citakan. Oleh karena itu, maka hubungan antara guru dengan siswa harus bersifat edukatif, artinya bahwa dalam interaksi antara guru dengan siswa terjadi hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yaitu mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri dan dapat menemukan jati dirinya secara utuh.

Keberhasilan dalam proses interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya tergantung pada metode atau cara yang dipakai dalam mengajar, akan tetapi komponen- komponen lain juga mempengaruhi keberhasilan dalam interaksi belajar mengajar tersebut. Komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan interaksi belajar mengajar antara lain adalah guru, siswa, metode, alat atau teknologi, sarana dan tujuan. Dalam mengajar seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk belajar.

Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar, yaitu keterampilan variasai mengajar. Dengan adanya variasi dalam mengajar dari guru, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Hal ini mengingat bahwa seringkali siswa mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar tidak atau kurang bervariasi.

METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Peneliti akan melakukan penelitian dengan melihat, menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual maupun empiris logis.

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di SD Negeri 67 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Tut Wuri. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2024.

Sumber Data primer yang peneliti peroleh langsung dari hasil wawancara di SD Negeri 67 Kota Bengkulu adalah Waka Kurikulum, Guru Pendidikan agama Islam dan Siswa/Siswi kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan informan juga dapat di peroleh melalui studi

kepastakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar detail. Data sekunder yang diperoleh melalui media perantara seperti dokumen penting, buku, dan lain-lain.

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti memperoleh informasi belajar Bahan penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Observasi sebagai proses pencarian Data dalam suatu penelitian dimana seorang peneliti meneliti suatu situasi. Metode ini biasanya ditandai dengan mengamati dan membuat catatan obyektif tentang aktivitas. Metode pengumpulan wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidaklangsung. dengan sumber data. Wawancara adalah wacana yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang diwawancarai yang mengajukan pertanyaan dan yang melakukan wawancara. Kemudian metode dokumentasi yang dikenal sebagai pengumpulan data dengan mempelajari, meneliti catatan tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu melalui sumber dokumentasi. Dari pendapat di atas jelas bahwa metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari data yang sudah ada dalam dokumentasi. Metode dokumentasi peneliti gunakan sebagai metode pendukung untuk melengkapi dokumen yang diperoleh. Adapun Data yang digunakan dalam penelitian adalah data tertulis tentang jumlah guru dan siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menyempurnakan data yang diperlukan, Data- data, Buku pembelajaran, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, letak lokasi geografis SD Negeri 67 Kota Bengkulu dan lainnya.

Analisis adalah proses mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi secara sistematis melalui wawancara, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah dengan cara data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan dilapangan kemudian akan diamati dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Sehingga akan bermanfaat untuk memperoleh hasil penelitian yang cocok atas fakta-fakta yang berlangsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 67 Kota Bengkulu adalah sebuah sekolah SD negeri yang berlokasi di Jl. Tutwuri Rt 04 Rw 02 Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu, Kota Bengkulu. SD negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun 1980. Pada saat ini SD Negeri 67 Kota Bengkulu memakai panduan kurikulum belajar dan merdeka K13. Berikut Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah :

Visi :

Mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak, beriman , bertaqwa, berkarakter, cerdas, terampil, kreatif dan inovatif dengan berbasis kurikulum merdeka

Misi :

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
2. Mewujudkan proses belajar yang kreatif, kompetitif dan berprestasi.
3. Menumbuhkembangkan pendidikan yang berkarakter.

4. Menjalin kerjasama yang harmonis dilingkungan sekolah dan masyarakat.
5. Mengedukasi hidup sehat dilingkungan sekolah

Tujuan :

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Melaksanakan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Membimbing siswa dalam menumbuhkan kembangkan minat dan bakat sehingga terbentuk kepribadian siswa yang berkarakter.
4. Berperan aktif dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dan masyarakat demi terciptanya lingkungan sehat, aman dan nyaman.
5. Melaksanakan kegiatan rutin senam sehat bersama warga sekolah.

Data Sekolah

Nomor Statistik Sekolah	101110512024
Nama sekolah	SD Negeri 67 Kota Bengkulu
NPSN	10702631
Alamat	Jl. Tutwuri 1 RT 004
Kelurahan	Surabaya
Kecamatan	Sungai Serut
Kota	Bengkulu
Provinsi	Bengkulu
No. Telpon	(0736) 20272
Alamat E-mail	Sdnegerienamtujuh67@gmail.com
Status Sekolah	Negeri
Tahun Pendiri	

Data Guru SD Negeri 67 Kota Bengkulu

NO.	NAMA GURU	L/P	JABATAN
1	Taufik Qurrahman,S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Mastina Gultom,S.Pd	P	Guru Kelas
3	Arsalna,S.Pd	P	Guru Kelas
4	Misraini,S.Pd	P	Guru Kelas
5	Ilianah,S.Pd	P	Guru Kelas
6	Desri,S.Pd	P	Guru Kelas
7	Lili Suryani,S.Pd	P	Guru Kelas
8	Minhayati,S.Pd	P	Guru Kelas

9	Rumlah,S.Pd	P	Guru Kelas
10	Zulaihah,S.Pd	P	Guru Kelas
11	Misiharti,S.Pd	P	Guru Kelas
12	Yuni Artini,S.Pd	P	Guru Kelas
13	Zulhermiaty,S.Pd	P	Guru Kelas
14	Erlina,S.Pd	P	Guru Kelas
15	PEBRIYANTI,S.Pd	P	Guru Kelas
16	Nurul Istiqomah,S.Pd	P	Guru Kelas
17	Sari Putri Murni,S.Pd	P	Guru Kelas
18	VERONICHA,S.Pd	P	Guru Kelas
19	RIZA RIZKA JULIA,S.Pd	P	Guru Kelas
20	Sri Hartati,S.Pd	P	Guru Mapel
21	Andi Suhaeri,S.Pd	L	Guru Mapel
22	Rika Lastri, S.Pd.I	P	Guru Mapel
23	Meri Apriani,S.Pd.I	P	Guru Mapel
24	ANDHIKA YOEDHA PERWIRA,S.Pd.I	L	Guru Mapel
25	Asih Wijaya Kesumawati, S.Pd	P	Guru Mapel
26	Agus Afriadi,S.Pd	L	Guru Mapel
27	Dadang Harianto,	L	Tenaga Administrasi Sekolah
28	RIKO ARDIAN SAPUTRA,S.Pd	L	Tenaga Administrasi Sekolah
29	Sega Aruni,S.Pd	L	Tenaga Administrasi Sekolah
30	Meivita Sari,	P	Tenaga Administrasi Sekolah
31	Zeli Marjoni,	L	Petugas Keamanan

Data Jumlah Siswa Perkelas SD Negeri 67 Kota Bengkulu

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1A	1	16	16	32
2	Kelas 1B	1	14	16	30
3	Kelas 1C	1	17	15	32
4	Kelas 2A	2	18	11	29
5	Kelas 2B	2	19	12	31
6	Kelas 2C	2	18	14	32
7	Kelas 3A	3	14	21	35
8	Kelas 3B	3	21	11	32
9	Kelas 3C	3	17	14	31
10	Kelas 4A	4	16	15	31
11	Kelas 4B	4	18	17	35
12	Kelas 4C	4	18	16	34
13	Kelas 5A	5	12	13	25
14	Kelas 5B	5	15	12	27
15	Kelas 5C	5	13	14	27
16	Kelas 6A	6	18	13	31
17	Kelas 6B	6	17	12	29
18	Kelas 6C	6	16	13	29

Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Ruang Kelas	15		
2	Ruang Guru	1		
3	Ruang Kepala Sekolah	1		
4	Ruang TU	1		

5	Ruang Perpustakaan	1		
6	Ruang Koperasi Siswa	1		
7	Ruang UKS	1		
8	WC	9		
9	Pos Satpam	1		

Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa, sebagai suatu usaha yang dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran, baik terhadap guru maupun siswa sebagai peserta belajar. Pada bab sebelumnya telah dikemukakan metode mengajar yang lazimnya dipergunakan dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sebagai suatu usaha yang dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran, namun demikian dari sekian metode tersebut belum tentusemuanya digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode mengajar yang digunakan. Peranan metode yang tepat dan sesuaidengan pelajaran dapat dipastikan tujuan pengajaranpun dapat dicapai dengan baik.

Penerapan metode mengajar ini sangat diperlukan, karena dengan menggunakan metode mengajar maka akan mudah mengendalikan kelas, dan dengan penggunaan metode mengajar pula seorang guru dapat mengidentifikasi sejauh mana pemahaman siswanya.

Namun demikian, didalam sebuah proses pembelajaran, penggunaan metode mengajar ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan, salah satunya apabilapenggunaan metode ini terbatas hanya pada satu metode saja maka akan menyebabkan kejenuhan pada diri siswa. Mengantisipasi hal tersebut maka perlu dilakukan penggunaan metode mengajar yang bervariasi, yakni penggunaan lebih darisatu metode mengajar yang dapat menghilangkan kejenuhan tersebut.

Guru bidang studi pendidikan agama Islam Sd Negeri 67 Kota Bengkulu selalu mengadakan apersepsi sebelum membahas materi pokok pelajaran, dengan mengadakan apersepsi maka kita dapat mengetahui tingkat pemahaman siswaatau kesiapan mengikuti materi yang akan diajarkan.

Penggunaan apersepsi sebelum pokok pengajaran dibahas dapat memicu semangat serta membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan yang paling penting adalah kemampuan dari guru terkait memotivasi siswanya tersebut guru seringkali memberikan motivasi kepada siswanya dalam rangka meningkatkan semangat belajar serta memotivasi dirinya agar terus berusaha dalam mengejar cita-citanya. Hal ini sangat penting bagi siswa karena guru adalah orangtua kedua disekolah untuk membina, membimbing dan mewariskan ilmu pengetahuan kepada murid-murid mereka.

Guru yang bijaksana adalah guru yang pandai menempatkan diri dan pandai mengambil hati siswanya. Dengan sikap ini siswa merasa diperhatikan oleh guru siswa selalu ingin dekat dengan guru dan ketiadaan guru barang sehari di sekolah tidak jarang dipertanyakan. Guru seperti itu biasanya karena gaya mengajarnya dan pendekatannya yang sesuai dengan psikologis siswa, variasi mengajarnya mempunyai relevansi dengan gaya belajar siswa. Biasanya, di sela-sela penjelasan guru selalu memperbanyak berinteraksi dengan siswa.

SD Negeri 67 Kota Bengkulu, interaksi ini guru lakukan dengan menerapkan metode tanya jawab disela-sela pelajarannya. Dengan metode ini guru mengajaksiswanya untuk lebih aktif agar terjalin keakraban antara keduanya. Metode ini pula sangat cocok bagi siswa yang kurang cepat dalam menangkap penjelasan dari guru, sehingga ada kesempatan untuk menanyakan kembali apa

yang mereka belum paham dari penjelasan tersebut.

Berdasarkan informasi dari siswa, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang berbeda di setiap pertemuan yang berbeda pula. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam Sd Negeri 67 Kota Bengkulu menerapkan metode yang bervariasi dengan cara menggunakan metode yang berbeda pada setiap pertemuan.

Namun sangat disayangkan, dari penerapan metode yang bervariasi yang sering dilakukan oleh guru terkait, ada satu metode yang dirasa mudah dilakukan dan sangat cocok dengan bidang studi pendidikan agama Islam serta sangat berguna dalam melatih peserta didik menimbulkan kesanggupannya dalam merumuskan pikirannya secara teratur sehingga dapat diterima orang lain, dan untuk membiasakan peserta didik yang sulit mendengar pendapat orang lain, yang sangat jarang dilakukan oleh gurunya, yaitu metode diskusi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa bahwa dalam pelaksanaan belajar Pendidikan agama Islam dapat dikatakan bahwa hampir tidak pernah guru menggunakan metode diskusi pada variasi metode yang diterapkannya. Hal ini tentu saja sangat disayangkan melihat bahwa variasi metode yang diterapkan oleh guru Sd Negeri 67 Kota Bengkulu sangat disukai oleh siswa.

Dengan adanya hasil di atas tentunya sangat diharapkan bagi guru terkait untuk lebih meningkatkan pengetahuannya terhadap metode-metode yang telah diterapkan maupun yang belum diterapkannya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dari sebelumnya. Sebagaimana halnya lembaga pendidikan pada umumnya, peranan bidang studi Pendidikan Agama Islam SD Negeri 67 Kota Bengkulu dituntut untuk membina siswa supaya menjadi manusia seutuhnya (jasmani dan rohani), itu sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas baik guru maupun siswanya dalam proses belajar mengajar, karena proses pendidikan tidak hanya menggali dan mengembangkan sains, tapi juga lebih penting lagi yaitu dapat menemukan konsep-konsep baru yang utuh, sehingga dapat membangun masyarakat Islam sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang diperlukan.

Berbicara mengenai Penerapan Variasi Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 67 Kota Bengkulu, penulis tidak dapat merinci satu persatu tentang keberhasilan dalam belajar terhadap apa yang dicapai dalam penggunaan metode mengajar yang bervariasi, namun penulis hanya dapat menggambarkan secara umum dengan pengamatan penulis atau dialog yang penulis lakukan dengan beberapa responden serta penyebaran angket yang dijawab oleh siswa selaku responden dalam penelitian ini. Beberapa dari mereka sangat antusias mengikuti pelajaran agama karena penerapan metode mengajar yang bervariasi yang telah diterapkan oleh guru mereka.

Menurut siswa penerapan metode mengajar yang bervariasi yang diterapkan oleh guru dirasa sangat efektif. Jika dulunya siswa merasa pelajaran agama sangat membosankan, tapi sekarang siswa senang belajar agama dan lebih mudah memahami penjelasan guru. Dan nilai mata pelajaran agama juga meningkat. Ini membuktikan bahwa metode yang bervariasi cukup efektif digunakan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik serta sangat baik diterapkan kepada siswa yang sering merasa jenuh terhadap bidang studi tertentu.

Untuk itu diharapkan bagi guru bidang studi pendidikan agama Islam khususnya, dan guru Sd Negeri 67 Kota Bengkulu secara umum, untuk menguasai dan menerapkan metode yang bervariasi ini, guna meningkatkan kualitas peserta didik yang ada disekolahnya. Untuk mencapai tujuan pengajaran dalam proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari efektifitas metode mengajar yang digunakan. Oleh karena itu untuk menjadikan proses belajar mengajar efektif, maka seorang guru harus mampu menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar sebaik mungkin. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk melihat efektif atau tidaknya metode yang

digunakan guru-guru agama islam SD Negeri 67 Kota Bengkulu .

Hal ini didukung pula dari hasil observasi yang dilakukan SD negeri 67 kota Bengkulu Utara yang berjalan pada sore hari khususnya pada Pengembangan diri dibidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa terlihat sangat antusias mengikutinya dan cukup banyak siswa yang memilih pengembangan diri tersebut Selanjutnya, siswa sebagai subjek sekaligus sebagai objek proses belajarmengajar di sekolah, akan sangat besar pengaruhnya dalam memberikan peningkatan dan pengembangan dari pendidikan disuatu sekolah. Pengaruh tersebut dimaksudkan apabila kita hendak mengadakan atau ingin melihat efektifitas variasi mengajar atau metode mengajar yang bervariasi pada mata pelajaran PAI di SD negeri 67 kota Bengkulu, maka salah satu tolak ukurnya adalah melihat nilai yang diperoleh dari para siswa tersebut. Apabila nilai yang diperoleh siswa tersebut baik, maka dapat dikatakan bahwa metode yang diterapkan oleh gurunya berhasil.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui ternyata siswa selaku responden merasa bahwa metode mengajar bervariasi sangat efektif digunakan dalam proses belajar Hal ini didukung pula dari hasil observasi yang kami lakukan pada Program Pengembangan diri yang diterapkan oleh Sd Negeri 67 Kota Bengkulu yang berjalan pada sore hari khususnya pada Pengembangan diri dibidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa terlihat sangat antusias mengikutinya dan cukup banyak siswa yang memilih pengembangan diri tersebut.

Selanjutnya, siswa sebagai subjek sekaligus sebagai objek proses belajar mengajar di sekolah, akan sangat besar pengaruhnya dalam memberikan peningkatan dan pengembangan dari pendidikan disuatu sekolah. Pengaruh tersebut dimaksudkan apabila kita hendak mengadakan atau ingin melihat efektifitas variasi mengajar atau metode mengajar yang bervariasi pada mata pelajaran PAI SD Negeri 67 Kota Bengkulu, maka salah satu tolak ukurnya adalah melihat nilai yang diperoleh dari para siswa tersebut. Apabila nilai yang diperoleh siswa tersebut baik, maka dapat dikatakan bahwa metode yang diterapkan oleh gurunya berhasil

KESIMPULAN

Metode mengajar guru pendidikan agama Islam di Sd Negeri 67 Kota Bengkulu bisa dikatakan cukup variatif dengan diterapkannya beberapa metode yang membuat proses pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan dan terjadi peningkatan pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dengan diterapkannya metode mengajar bervariasi oleh guru pendidikan agama Islam Sd Negeri 67 Kota Bengkulu . Baik berupa nilai yang diperoleh maupun minat dalam belajar PAI. Metode mengajar bervariasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di Sd Negeri 67 Kota Bengkulu diantaranya diskusi, metode ceramah, Tanya jawab, ataupun pemberian tugas dan kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PustakaSetia 2018

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016

_____. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta

_____. *Kepribadian Gur*. Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 2013.

Departemen agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Kathda, 2005. Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

DePorter, Bobbi. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa. 2020

- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006. Langgulong, Hasan, *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2003.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Cet.V; Bandung: PT. Al-Maarif, 1981.
- Nasution, S. *Azas-azas Kurikulum*. Bandung: Jemars, 2015
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: Kalam Mulia, 2013 Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Sabri, Alisuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2010
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta 2003. Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo, 2002.
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2005.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. XV; Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2005.